

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak tersebut, atau lebih tepatnya guna membantu anak agar cukup dan cakap dalam menjalankan kehidupannya sendiri.¹ Jadi pendidikan itu suatu usaha mendewasakan manusia dengan menuju karakter yang baik. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia dengan arti bahwa sebuah karakter dari manusia terletak dari kualitas pendidikan manusianya. Adapun tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri dengan melalui proses pembelajaran disekolah.

Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses dari perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara perbuatan mendidik.²

Adapun menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2013 Pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.³

¹Muhammad kristiawan, et. al. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta:Depublish, 2017), 2.

²Bada perkembangan bahasa da perbukuan, *Aplikasi KBBI V (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima) Versi 0.4.0 Beta*, (Kemendikbud, 2016).

³Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 1.

Jadi pendidikan berarti sebuah proses pendewasaan manusia secara sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi dirinya meliputi kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Al-Qur'an adalah kitab pendidikan, demikian juga yang menggema di setiap pemikiran para sarjana dan umat islam pada umumnya.⁴ Pendidikan menurut Al-Qur'an jelas berbeda dengan pendidikan yang ada pada masyarakat non-Islam baik dari sisi teoritis maupun praktis, yang akibatnya nanti memunculkan istilah-istilah pendidikan yang berbeda-beda.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang dihimpun dalam Mushaf yang merupakan Mu'jizat Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an mengandung banyak pokok ajaran, Al-Qur'an juga menjadi salah satu pedoman hidup selain Hadist sehingga seluruh kehidupan ini menjadi teratur.⁵ Sebagaimana pernyataan Allah SWT Q.S An-Nahl ayat 89 ;

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ

Artinya : *Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu.*

⁴Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Persepektif Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Kharismha Putra Utara,2016), 1.

⁵Ahmad Syaripudin, "Al-Quran Sebagai Sumber Agama Islam", *NUKHBATUL ULUM; Jurnal Bidang Kajian Islam, Sekolah tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA)*, Vol.2, No.1, 2016, 1.

Al-Qur'an juga telah disebutkan sebagai sumber dari segala sumber ketentuan syariat. Jika dilihat dari sisi ini, Al-Qur'an di sebut sebagai ilmu ayat-ayat hukum (*ahkam*) yaitu ilmu yang mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an secara husus yang mengandung hukum tertentu, dan juga mempelajari macam-macam hukum yang mungkin dapat disimpulkan setelah melewati proses perbandingan dengan dalil-dalil syar'i yang lainnya baik yang berupa hadist, ijma', maupun logika manusia.

Al-Qur'an juga merupakan dalil dari kenabian Muhammad SAW sehingga ia dijadikan sebagai tema sentral bagi ilmu kemu'jizatan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan wahyu Ilahi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan keistimewaan-keistimewaan yang membedakannya dengan ucapan manusia.

Al-Qur'an juga merupakan sumber ilmu tata bahasa arab dan sastra. Karena penulisan Al-Qur'an menggunakan bahasa arab. Maka dari itu ia dijadikan sebagai sumber ilmu tata bahasa arab dan sastra (*balaghah*). Kedua ilmu tersebut menjelaskan tentang turunnya al-quran yang sesuai dengan tata bahasa arab. Baik dari segi ilmu *nahwu* maupun sastra.

Karena Al-Qur'an memiliki keterkaitan erat dengan kejadian-kejadian tertentu pada masa kenabian Muhammad SAW, maka ia dijadikan sebagai ilmu sebab-sebab turunnya Al-Qur'an (*asbabun nuzul*).

Al-Qur'an juga merupakan sumber ilmu Kaligrafi, karena Al-Qur'an merupakan kumpulan lafadz-lafadz yang ditulis, maka ia dijadikan sebagai sumber ilmu kaligrafi Al-Qur'an, yaitu ilmu yang membahas tentang kaligrafi Al-Qur'an dan metode penulisan yang baik.

Karena Al-Qur'an juga merupakan kalam yang dibaca. Maka ia dijadikan sebagai ilmu *qiro'ah* yaitu ilmu yang membahas tentang *huruf-huruf* dan *harakat-harakat* yang ada didalam kalimat Al-Qur'an, serta cara membaca yang benar dan masih banyak lagi ilmu yang memiliki keterkaitan dengan Al-Qur'an.⁶

Mengingat hal ini pentingnya Pendidikan Al-Qur'an dalam mengarahkan dan membimbing kehidupan manusia maka belajar membaca dan memahami Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan pada kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

Mengenai hal tersebut untuk mengantisipasi atau meminimalisir belum begitu memahami atau mengenal huruf Al-Qur'an, perlu adanya peran guru. Peran guru tidak dapat ditinggalkan karena merekalah yang mengantarkan masyarakat muslim untuk memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW hendaknya dapat melakukan langkah-langkah yang positif. Misalnya dengan menggunakan model belajar baca tulis Al-Qur'an seperti metode Tilawati⁷, Jibril⁸, Ummi⁹ dan lain sebagainya termasuk metode An-Nahdliyah. Terkait metode baca tulis Al-Qur'an itu, An-Nahdliyah memiliki kelebihan tersendiri dibanding dengan beberapa metode yang lain.

⁶ Ayatullah Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta; Majma al-fikr al-islam 2012), 8-9.

⁷ H. Ali Muaffa (Sebuah Metode Praktis Mempelajari Bacaan Al-Qur'an Secara Tertil (Menggunakan Lagu Rost) Dan Sesuai Kaidah Ilmu Tajwid).

⁸ Hayat Bukhori (Metode Yang Dilatar Belakangi Oleh Perintah Allah SWT Kepada Nabi Muhammad SAW Untuk Mengikuti Bacaan Al-Qur'an Yang Telah Di Wahyukan Oleh Malaikat Jibril).

⁹ Masruri Dan Ahmad Yusuf, (Metode Membaca Al-Quran Dengan Pendekatan Bahasa Ibu).

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode baca tulis Al-Qur'an dimana metode ini dalam membaca pada jenjang awal yakni jilid di pandu dengan sebuah ketukan, agar bacaan yang ada tidak melebihi atau mengurangi apa yang sudah dirumuskan.

Kemudian An-Nahdliyah ini dipelajari di Lembaga pendidikan Al-Qur'an yang di namakan PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah yang bertempat di Desa Kurungrejo, Kec. Prambon Kab. Nganjuk. Dipilihnya lembaga ini karena lembaga ini dipercaya oleh lembaga pusat di Tulungagung.¹⁰ Dipilihnya lembaga ini karena lembaga ini memberikan pendidikan terhadap guru agar memiliki kompetensi mengajar yang lebih baik terhadap baca tulis Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah.

Dengan demikian benarkah bahwa peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dapat mencetak para guru yang professional dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah, disinilah arti penting daripada penelitian ini. Karena itu penelitian ini di beri judul "Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mencetak Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode An-Nahdliyah di Desa Kurungrejo Kec. Prambon Kab. Nganjuk".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan konteks penelitian yang telah disebutkan maka yang menjadi fokus penelitian adalah :

¹⁰ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-nahdliyah, Ngrejo, Joho, Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

1. Bagaimana Penerapan Metode An-Nahdliyah Di Lembaga PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah Dalam Mencetak Para Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode An-Nahdliyah Di Desa Kurungrejo Kec. Prambon Kab. Nganjuk ?
2. Bagaimana Peran Lembaga PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah Dalam Mencetak Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode An-Nahdliyah Di Desa Kurungrejo Kec. Prambon Kab. Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Penerapan Metode An-Nahdliyah di Lembaga PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah dalam Mencetak Guru Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Kurungrejo Kec. Prambon Kab. Nganjuk.
2. Mengetahui Peran Lembaga PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah Dalam Mencetak Para Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Di Desa Kurungrejo Kec. Prambon Kab. Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah. Dengan demikian diharapkan manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah :

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pemikiran bagi karya ilmiah.
- c. Dapat dijadikan informasi didalam lingkup pendidikan Al-Qur'an pada masa mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Untuk IAIN Kediri

Wujud Kontribusi bagi pengetahuan untuk mahasiswa, dan semua elemen kampus IAIN Kediri yang ingin membaca dan mendalami masalah yang terkait dengan “peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah” dan sebagai tambahan referensi maupun bacaan bagi pustaka IAIN Kediri terhusus pada Jurusan Tarbiyah Program studi pendidikan agama islam.

- b. Untuk Masyarakat

Sebagai tambahan Referensi maupun bacaan bagi khalayak umum terkait masalah “peran lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah”.

c. Untuk Peneliti

Sebagai wawasan dan pengalaman baru kepada peneliti mengenai “peran lembaga pendidikan Al-Qur’an dalam mencetak guru baca tulis Al-Qur’an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah”, dan sebagai bahan pijakan serta pengembangan bagi penelitian-penelitian yang serupa pada masa mendatang.